

SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO COVID-19 PADA PETUGAS VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS MERDEKA KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : NIKE AGUS
NIM : 10011381823177**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO COVID-19 PADA PETUGAS VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS MERDEKA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NIKE AGUS
NIM : 10011381823177

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2022

Nike Agus

**Analisis Pengendalian Risiko COVID-19 Pada Petugas Vaksinasi COVID-19
di Puskesmas Merdeka Kota Palembang**

xvii, 73 halaman, 14 tabel, 12 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum lama ini ditemukan dan ditetapkan menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat menular dengan cepat dan menyebabkan kematian. Dalam rangka upaya untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia, pemerintah melaksanakan program vaksinasi. Dalam pelaksanaan program ini menempatkan tenaga kesehatan menjadi unsur utama yang menghadapi serangan virus ini dalam melayani masyarakat. Sehingga dalam hal ini tidak menutup kemungkinan COVID-19 menjadi penyakit akibat kerja bagi petugas vaksinasi. Maka dari itu, diperlukannya perhatian dan perlindungan lebih untuk petugas vaksinasi agar tidak tertular COVID-19 pada saat bekerja yaitu dengan mengendalikan risiko COVID-19 tersebut di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian risiko COVID-19 dalam upaya untuk mencegah penularan COVID-19 pada petugas vaksinasi di Puskesmas Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan berjumlah 6 orang. Pemilihan informan berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan informasi. Salah satu kriteria informan yaitu terlibat langsung dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 adanya kesesuaian dan kecukupan SDM yang bertugas sesuai dengan *shift* kerja, adanya kebijakan yang berpedoman pada peraturan dari Kemenkes, adanya anggaran yang disediakan dari Dinas Kesehatan dalam bentuk logistik, serta adanya sarana dan prasarana terkait pengendalian risiko seperti sarana tempat cuci tangan dengan sabun cair dan air mengalir, *hand sanitizer*, penyemprotan rutin dengan desinfektan, APD, serta prasarana tempat kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan dan adanya TPS untuk limbah vaksinasi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Merdeka telah melakukan upaya terkait pengendalian risiko COVID-19 bagi petugas vaksinasi COVID-19, yaitu dalam pengendalian teknik, pengendalian administratif, dan APD. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Puskesmas Merdeka maupun fasilitas kesehatan lainnya untuk meningkatkan upaya pengendalian risiko COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Vaksinasi, Pengendalian Risiko

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2022**

Nike Agus

**Analysis of COVID-19 Risk Control for COVID-19 Vaccination Officers at
the Merdeka Health Center, Palembang City**

xvii, 73 pages, 14 tables, 12 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

COVID-19 is a new type of disease that was recently discovered and designated as a worldwide pandemic, including in Indonesia. This disease is very dangerous because it can spread quickly and cause death. In an effort to reduce the spread of COVID-19 in Indonesia, the government has implemented a vaccination program. In the implementation of this program, health workers are the main element in dealing with this virus attack in serving the community. So in this case, it is possible for COVID-19 to become an occupational disease for vaccination officers. Therefore, more attention and protection is needed for vaccination officers so as not to contract COVID-19 at work, namely by controlling the risk of COVID-19 in the workplace. This study aims to analyze the risk control of COVID-19 in an effort to prevent the transmission of COVID-19 to vaccination officers at the Merdeka Health Center. This study uses a qualitative method with 6 informants. Selection of informants based on the principle of suitability and adequacy of information. One of the informants' criteria is to be directly involved in the implementation of the COVID-19 vaccination at the Merdeka Health Center. The results of the study indicate that in the implementation of COVID-19 vaccination, there is a suitability and adequacy of human resources on duty in accordance with work shifts, there are policies that are guided by regulations from the Ministry of Health, there is a budget provided from the Health Office in the form of logistics, as well as facilities and infrastructure related to risk control. such as facilities for washing hands with liquid soap and running water, hand sanitizers, routine spraying with disinfectants, PPE, as well as workplace infrastructure in accordance with health protocols and the presence of TPS for COVID-19 vaccination waste. It can be concluded that the Merdeka Health Center has made efforts related to COVID-19 risk control for COVID-19 vaccination officers, namely in technical control, administrative control, and PPE. It is hoped that this research can become the basis for the Merdeka Health Center and other health facilities to increase efforts to control the risk of COVID-19.

Keywords : COVID-19, Vaccination, Risk Control

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2021
Yang bersangkutan,



Nike Agus
NIM. 10011381823177

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO COVID-19 PADA PETUGAS VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS MERDEKA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

NIKE AGUS
10011381823177

Indralaya, Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Nurmawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink.

Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.
NIP. 199006042019032019

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Pengendalian Risiko COVID-19 Pada Petugas Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Maret 2022.

Indralaya, 22 Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 1980011182006042001

(Anita)

Anggota :

2. Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
3. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

(Poppy)

(Mona)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasar, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nike Agus
Tempat, Tanggal lahir : Palembang, 30 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Komplek Permata Indah Blok C No.23 Palembang
No. Telepon : 088276651827
Email : nikeagus30@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No	Tahun	Sekolah/ Institusi/ Universitas
1.	2005 – 2006	TK Bubble Kids Palembang
2.	2006 – 2012	SDK Frater Xaverius 2 Palembang
3.	2012 – 2014	SMP Xaverius Maria Palembang
4.	2014 – 2017	SMA Xaverius 1 Palembang
5.	2018 – sekarang	Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

No	Tahun	Organisasi
1.	2014 – 2015	Anggota Pramuka SMA Xaverius 1 Palembang
2.	2015 – 2016	Anggota Ekstrakurikuler Gemar Biologi SMA Xaverius 1 Palembang
3.	2018 – 2019	Anggota Equity BO ESC FKM UNSRI
4.	2020 – 2021	Anggota HSE OHSA FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjangkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengendalian Risiko COVID-19 Pada Petugas Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang”. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K, selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K dan Ibu Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberi saran dan masukan untuk mengembangkan skripsi ini.
5. Orang tua penulis, yang senantiasa mendoakan setiap langkah yang penulis kerjakan serta memberikan kasih sayang dan nasihat agar tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Keluarga dan orang terdekat lainnya yang selalu ada untuk membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Teman-teman dekat dan seperjuangan yang selalu memberikan perhatian dan semangat.
8. Seluruh staf Puskesmas Merdeka Kota Palembang yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data untuk skripsi ini.
9. Seluruh informan yang bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh staf dan dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Sriwijaya.
11. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

12. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi sistematika penulisan maupun dalam susunan kalimat yang digunakan, oleh karena itu penulis menerima segala saran serta kritik yang sifatnya membangun sebagai bentuk koreksi untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2021

Nike Agus
NIM. 10011381823177

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nike Agus
NIM : 10011381823177
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengendalian Risiko COVID-19 Pada Petugas Vaksinasi COVID-19 di
Puskesmas Merdeka Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 22 Maret 2022
Yang menyatakan,

Nike Agus
NIM. 10011381823177

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Masyarakat	5
1.4.2 Bagi Peneliti.....	5
1.4.3 Bagi Puskesmas Merdeka Kota Palembang.....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Tempat.....	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Puskesmas.....	6

2.1.1	Pengertian Puskesmas.....	6
2.1.2	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	6
2.1.3	Fungsi Puskesmas	7
2.1.4	Persyaratan Puskesmas	7
2.2	Pengendalian Risiko	9
2.2.1	Pengertian Risiko.....	9
2.2.2	Pengertian Pengendalian Risiko	9
2.2.3	Hierarki Pengendalian Risiko	10
2.2.4	Pengendalian Risiko COVID-19	11
2.3	Vaksinasi COVID-19.....	12
2.3.1	Pengertian COVID-19	12
2.3.2	Pengertian Vaksin	13
2.3.3	Pengertian Vaksinasi COVID-19.....	13
2.3.4	Sasaran Vaksinasi COVID-19	13
2.3.5	Urgensi Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19	13
2.3.6	Tempat Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.....	14
2.3.7	Pemetaan Tenaga Pelaksana Vaksinasi COVID-19	14
2.3.8	Prinsip Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.....	15
2.3.9	Standar Pelayanan Vaksinasi COVID-19	16
2.3.10	Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Palembang.....	19
2.3.11	Pengolahan Limbah Medis Vaksinasi COVID-19.....	20
2.3.12	Bagan Alur Pengolahan Limbah Medis di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.....	22
2.4	Teori Pendekatan Sistem	22
2.4.1	Pengertian Pendekatan Sistem	22
2.4.2	Unsur-Unsur Sistem.....	23
2.4.3	Jenjang Sistem	24
2.4.4	Analisis sistem.....	24
2.5	Penelitian Terdahulu.....	25
2.6	Kerangka Teori	29
2.7	Kerangka Pikir	30

2.8	Definisi Istilah	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Informan Penelitian	33
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Jenis Data.....	34
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	35
3.4	Pengolahan Data	36
3.5	Validitas Data	36
3.6	Analisis dan Penyajian Data	37
3.6.1	Analisis Data.....	37
3.6.2	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1	Sejarah Singkat Puskesmas Merdeka	38
4.1.2	Visi, Misi, Kebijakan Mutu, Motto, dan Tata Nilai Puskesmas Merdeka	39
4.1.3	Geografi Puskesmas Merdeka	39
4.1.4	Demografi Puskesmas Merdeka	40
4.1.5	Keadaan Fasilitas Kesehatan	42
4.1.6	Peran Serta Masyarakat Puskesmas Merdeka.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Karakteristik Informan.....	43
4.2.2	Sumber Daya Manusia (SDM)	44
4.2.3	Kebijakan	49
4.2.4	Anggaran.....	51
4.2.5	Sarana dan Prasarana	52
4.2.6	Proses Kerja dan Identifikasi Risiko.....	53
4.2.7	Pengendalian Risiko	59
BAB V PEMBAHASAN		67
5.1	Keterbatasan Penelitian	67
5.2	Pembahasan	67

5.2.1	Pengendalian Risiko	67
5.2.2	Sumber Daya Manusia (SDM)	70
5.2.3	Kebijakan	71
5.2.4	Anggaran.....	71
5.2.5	Sarana dan Prasarana	72
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2	Definisi Istilah	31
Tabel 3.1	Pemilihan Informan	33
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka	40
Tabel 4.2	Peta Demografi Puskesmas Merdeka Tahun 2020	40
Tabel 4.3	Distribusi Penduduk	41
Tabel 4.4	Luas Wilayah, Jumlah Desa / Kelurahan, Jumlah Penduduk	42
Tabel 4.5	Karakteristik Informan Penelitian	43
Tabel 4.6	Tim Vaksinasi COVID-19 Puskesmas Merdeka.....	45
Tabel 4.7	Identifikasi Risiko Pada Proses Pendaftaran	54
Tabel 4.8	Identifikasi Risiko Pada Proses Skrining	55
Tabel 4.9	Identifikasi Risiko Pada Proses Vaksinasi	56
Tabel 4.10	Identifikasi Risiko Pada Proses Observasi	57
Tabel 4.11	Identifikasi Risiko Pada Proses Pengolahan Limbah	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Pengaturan Ruang/Tempat Pelayanan Vaksinasi	17
Gambar 2.2	Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19.....	17
Gambar 2.3	Alur Pelayanan 2 Meja Vaksinasi COVID-19	19
Gambar 2.4	Bagan Pelayanan Vaksinasi COVID-19.....	20
Gambar 2.5	Alur Pengolahan Limbah Vaksinasi COVID-19.....	22
Gambar 2.6	Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.7	Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1	Sertifikat Pelatihan Petugas Vaksinasi COVID-19	46
Gambar 4.2	Daftar Nama Pegawai di Puskesmas Merdeka Tahun 2021.....	47
Gambar 4.3	SOP Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka....	50
Gambar 4.4	SOP Pengolahan Limbah Vaksinasi COVID-19.....	51
Gambar 4.5	Penyuntikan Secara Intramuscular	56
Gambar 4.6	Tempat Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19	60
Gambar 4.7	Pengaturan Meja Pelayanan Vaksinasi COVID-19.....	60
Gambar 4.8	Tempat Duduk Sasaran Vaksinasi COVID-19.....	61
Gambar 4.9	Tempat Cuci Tangan	62
Gambar 4.10	Tempat Penampungan Sementara	63

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
WHO	: World Health Organization
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Menkes	: Menteri Kesehatan
Kemenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
ILO	: International Labour Organization
Dinkes	: Dinas Kesehatan
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2
KKMMD	: Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia
PHEIC	: Public Health Emergency of International Concern
NIE	: Nomor Izin Edar
KKP	: Kantor Kesehatan Pelabuhan
STR	: Surat Tanda Registrasi
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
NIK	: Nomor Induk Kependudukan
MOU	: Momerandum of Understanding
IPAC	: Instalasi Pengelolaan Air Limbah
KIPI	: Kejadian Ikut Pasca Imunisasi
SOP	: Standard Operating Procedure

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 2 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Sertifikat Etik
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKM Unsri
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Palembang
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 8 Matriks Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Maraknya jenis penyakit baru COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang resmi ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020 oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan dunia dapat diartikan bahwa virus corona telah menyebar secara luas dan menjadi permasalahan serius di dunia dimana pada saat itu terdapat lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan 4291 orang telah meninggal dunia. Di Indonesia sendiri penyakit COVID-19 ditetapkan sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020. Menurut WHO, pandemi adalah suatu kejadian dimana tersebarnya penyakit baru ke seluruh dunia (Herliandry et al., 2020)

Penyakit COVID-19 merupakan penyakit yang menular dan disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini dapat menular dengan cepat melalui partikel cairan kecil dari orang yang terinfeksi melalui mulut dan hidung. Penyebaran COVID-19 yang semakin luas di berbagai negara dapat menimbulkan dampak yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan, baik ada aspek kesehatan, sosial maupun ekonomi. Sampai saat ini total kasus COVID-19 yang terkonfirmasi di seluruh dunia mencapai 233 juta orang dengan kasus meninggal dunia sebanyak 4,77 juta jiwa per 2 Oktober 2021 (Hannah Ritchie et al., 2020).

Tingginya angka kasus positif dan angka kematian COVID-19 menyebabkan perlunya langkah dari pemerintah dan dunia untuk menangani laju pertumbuhan kasus ini. Salah satu caranya adalah dengan program vaksinasi COVID-19. Vaksinasi adalah kegiatan pemberian vaksin yang berisi satu atau lebih antigen kepada seseorang. Saat vaksin dimasukkan ke dalam tubuh, lalu sistem kekebalan tubuh akan mendeteksinya sebagai antigen atau musuh. Lalu dengan begitu, tubuh akan memproduksi antibodi untuk melawan antigen tersebut sebagai respon adanya ancaman (Aripin, 2019). Vaksinasi COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Vaksinasi COVID-19 juga bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan

COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Dalam upaya penanggulangan COVID-19 dengan pemberian vaksin menempatkan tenaga kesehatan menjadi unsur utama dalam menghadapi serangan virus ini. Tenaga kesehatan di Indonesia yang meninggal dunia akibat COVID-19 terhitung sebanyak 1.183 yang merupakan akumulasi data kematian tenaga kesehatan sejak 12 Maret 2020 hingga 19 Juli 2021 (Rahmadi, 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, memberikan definisi bahwa tenaga kesehatan adalah semua orang yang mengabdikan diri di bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk memiliki kewenangan dalam upaya kesehatan tertentu. (Undang-Undang RI, 2014).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyebaran COVID-19 dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Penularan langsung dapat terjadi melalui kontak dekat dengan pasien atau droplet yang ditularkan ketika pasien batuk, bersin, berbicara, dll, dan jarak antar orang kurang dari satu meter. Pada saat yang sama, penularan tidak langsung dapat terjadi melalui sirkulasi droplet di ruangan tertutup yang berventilasi buruk atau droplet yang menempel pada permukaan. Penularan itu sendiri dapat terjadi pada pasien dengan gejala maupun tanpa gejala. Dalam pelayanan vaksinasi tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya penularan COVID-19 dan menjadi penyakit akibat kerja bagi petugas yang bekerja dalam pelaksanaan vaksinasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/327/2020 menyebutkan bahwa *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) akibat kerja sebagai penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu merupakan penyakit COVID-19 yang diderita atau menyebabkan kematian pada seorang pekerja yang dalam tugas/proses kerjanya langsung berhubungan dengan paparan *Coronavirus SARS-*

COV-2 yang cukup tinggi. Dalam kondisi wabah dan telah ditetapkannya Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, pelayanan kesehatan dan upaya penanganan COVID-19 merupakan jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terpajang *Coronavirus SARS-COV-2* (Menkes RI, 2020a).

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah yang salah satunya adalah Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Menghadapi risiko pekerjaan yang begitu tinggi maka diperlukannya upaya dalam menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para petugas dan tenaga kesehatan dalam pelayanan vaksinasi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau *Occupational Safety and Health* menurut ILO dan WHO diartikan sebagai upaya peningkatan dan pemeliharaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial untuk menciptakan derajat tertinggi pada semua pekerjaan dan pekerja. Dan juga ILO (*International Labour Organization*) menyebutkan bahwa kasus kecelakaan di tempat kerja mencapai lebih dari 250 juta dan pekerja yang menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja setiap tahunnya lebih dari 160 juta pekerja. Lalu terdapat 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Tingginya jumlah ini menyebabkan perlunya upaya lebih untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi pekerja saat melakukan pekerjaannya di tempat kerja (International Labour Organization, 2013).

Untuk merealisasikan adanya upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi para petugas dan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 maka perlunya pengendalian risiko untuk mencegah adanya penularan COVID-19 pada petugas vaksinasi. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait “Analisis Pengendalian Risiko COVID-19 Pada Petugas Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Munculnya penyakit COVID-19 yang kemudian menjadi pandemi global menyebabkan terjadinya permasalahan kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Dalam rangka menangani penyakit COVID-19 salah satu langkah pencegahan yang diupayakan pemerintah adalah dengan pemberian vaksin COVID-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia. Upaya penanggulangan COVID-19 dengan pemberian vaksin menempatkan tenaga kesehatan menjadi unsur utama atau garda terdepan dalam menghadapi serangan virus ini. Serangan virus ini menyebabkan tenaga kesehatan yang dalam hal ini petugas vaksinasi dapat tertular, sehingga mempercepat penyebaran COVID-19 karena mengingat bahwa petugas vaksinasi akan berinteraksi dengan banyak orang (sasaran vaksin). Maka dari itu, diperlukannya perlindungan khusus bagi garda terdepan dalam menghadapi situasi ini yaitu salah satunya dengan upaya pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi. Penyakit COVID-19 dapat menular dengan cepat dan tidak dapat disepelekan sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi di Puskesmas Merdeka Kota Palembang dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 pada petugas vaksinasi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor SDM terkait pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.
2. Menganalisis faktor kebijakan terkait pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor anggaran terkait pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.
4. Menganalisis faktor sarana dan prasarana terkait pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat mengenai upaya pengendalian risiko COVID-19 pada petugas saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui dan menghargai upaya pengendalian risiko yang dilakukan tersebut dalam upaya pencegahan terjadinya penularan COVID-19 saat pelaksanaan vaksinasi.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan peneliti terkait analisis pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 serta faktor apa saja yang berkaitan dengan hal tersebut.

1.4.3 Bagi Puskesmas Merdeka Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan gambaran bagi Puskesmas Merdeka Kota Palembang mengenai evaluasi pengendalian risiko pada petugas dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan upaya pencegahan COVID-19 dalam vaksinasi seterusnya.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia melalui riset, khususnya mengenai analisis pengendalian risiko COVID-19 pada petugas dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan referensi dalam ruang lingkup fakultas kesehatan masyarakat agar dapat mengembangkan analisis dalam tujuan promotif maupun preventif di bidang kesehatan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai analisis pengendalian risiko COVID-19 pada petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dewi PS 2012. *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jember, Jember University Press.
- ANZI Z10 2005. A New American National Standard for Management Systems in Occupational Safety and Health.
- Aripin, I. 2019. Pendidikan Nilai Pada Materi Konsep Sistem Imun. *Jurnal Bio Education*, 4, 01-11.
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta, Bina Rupa Aksara.
- Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Ditjen RI 2013. Profil Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan tahun 2012. *Kemenkes RI, Jakarta*.
- Djatmiko, R. D. 2016. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta, Deepublish.
- Fitra, M. 2021. *Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ARK3)*, Jakarta, Azkiya.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hannah Ritchie, Edouard Mathieu, Lucas Rodés-Guirao, et al. 2020. *Coronavirus Pandemic (COVID-19)-the data* [Online]. Our World in Data. Available: <https://ourworldindata.org/coronavirus-data>.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., et al. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22, 65-70.
- International Labour Organization 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.
- Iskak, Rusydi, M. Z., Hutahuruk, R., et al. 2021. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi. *Jurnal Padma*, 222-226.
- Kartini, W. 2017. Pengaruh pelaksanaan kebijakan tentang puskesmas dan dukungan sarana prasarana terhadap manajemen pelayanan kesehatan untuk meningkatkan produktivitas kerja. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11, 146-156.

- Kemenkes RI 2021. Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19.
- Kementerian Kesehatan RI 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Menkes RI 2020a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/327/2020.
- Menkes RI 2020b. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Menkes RI 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah 2019. Peraturan Pemerintah RI No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja.
- Peraturan Presiden 2019. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
- Permenkes RI 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Kesehatan.
- Purba, I. I., Nababan, D., Sinaga, T. R., et al. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Simalingkar Medan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7.
- Puspita, N. R. & Mustakim, M. 2021. Persepsi pasien dalam implementasi pelayanan kesehatan pada masa pandemik COVID-19 di wilayah Kota Bekasi Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17, 99-109.
- Putri, A. S. 2020. Wawancara: Pengertian dan Tahapan. *Kompas.com*, Januari 27.
- Rahmadi, D. 2021. IDI: 458 Dokter Meninggal karena Covid-19. *Merdeka.com*, Juli 9.
- Republik Indonesia 1970. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.

- Risko, N., Werner, K., Offorjebe, O. A., et al. 2020. Cost-effectiveness and return on investment of protecting health workers in low- and middle-income countries during the COVID-19 pandemic. *15*, e0240503.
- Sari, F., Dachi, R. A., Tarigan, F. L., et al. 2021. Analisis Kebijakan Upaya Pencegahan Dan Penanganan Pasien Covid-19 Di Puskesmas Tegal Sari Kota Medan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, *7*, 1332-1341.
- Satgas Penanganan COVID-19 2021. Apakah Vaksin COVID-19 adalah obat?
- Standards Australia 2004. HB 436: 2004 Risk Management Guidelines companion to AS/NZS 4360: 2004. Standards Australia Sydney.
- Susanti, R. & Sri, N. 2020. Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *10*, 160-166.
- Undang-Undang RI 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Manuscript.
- Utami, A. F. 2022. Desain Tempat Kerja Berbasis Engineering Control Sebagai Pengendalian Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *10*, 58-64.
- Zamili, M. 2015. Menghindar dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif. *Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 283-304.